

**EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN  
TAMBAHAN (PMT) TERHADAP PERUBAHAN  
STATUS GIZI BALITA STUNTING DI DESA  
PANDUMAN KECAMATAN JELBUK**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Azizatul Karimah**

**NIM. 22104122**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2024**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Efektivitas Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Terhadap Perubahan Status Gizi Balita Stunting Di Desa Panduman Kecamatan Jelbuk telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Azizatul Karimah

Nim : 22104122

Hari,Tanggal : 06 Agustus 2024

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji  
Ketua Penguji



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb

NIDN: 0719128902

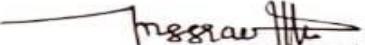
Penguji I

Penguji II



Ririn Handayani, S. ST., M.Keb

NIDN. 0723088901



Ernawati Anggraeni, S. ST., Mkes

NIDN. 0703038901

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb

NIDN: 0719128902

# **EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) TERHADAP PERUBAHAN STATUS GIZI BALITA STUNTING DI DESA PANDUMAN KECAMATAN JELBUK**

u

*Effectiveness Of Supplementary Feeding Program (PMT) On Changes In The Nutritional Status  
Of Stunting Toddler In Panduman Village, Jelbuk District*

Azizatul Karimah<sup>1\*</sup>, Ririn Handayani<sup>2</sup>, Ernawati Anggraeni<sup>3</sup>  
Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr Soebandi email  
[info@uds.ac.id](mailto:info@uds.ac.id)

\*Korespondensi Penulis: [siskaazizah64@gmail.com](mailto:siskaazizah64@gmail.com)

Received:

Accepted:

Published:

---

## **Abstrak**

**Latar Belakang:** Status gizi merupakan faktor yang berhubungan dan beresiko terhadap kejadian stunting pada balita. Angka prevelensi stunting di Desa Panduman sebesar 31,84%. Salah satu penyebab stunting adalah asupan gizi yang tidak adekuat sehingga akan mempengaruhi pertumbuhan fisik pada anak dimana tinggi badan menurut umur dibawah (<2SD) standar median WHO. **Tujuan:** untuk mengetahui perubahan status gizi balita stunting sebelum dan sesudah pemberian program makanan tambahan di desa Panduman kecamatan jelbuk, Kabupaten Jember. **Metode:** penelitian ini menggunakan desain komparatif dengan pendekatan retrospektif dengan populasi yang terdiri dari 62 balita stunting yang mendapatkan program pemberian makanan tambahan selama 59 hari. Teknik pengambil sampel menggunakan metode total sampling, proses pengumpulan data melakukan proses menggunakan rekam medis untuk mencatat hasil status gizi balita stunting pada bulan oktober dan november 2023 dengan menggunakan Analisis uji Wilcoxon. **Hasil:** hasil analisis didapatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0.003 ≤ α = 0,05 yang artinya ada perbedaan status gizi balita sebelum dan sesudah mendapatkan program pemberian makanan tambahan. **Kesimpulan:** program pemberian makanan tambahan selama 59 hari dapat meningkatkan status gizi balita stunting sehingga ibu diharapkan dapat terus memberikan PMT dan rutin ke posyandu.

**Kata Kunci:** Status gizi, Balita, Stunting

## **Abstract**

*Background: Nutritional status is a factor that is related and at risk for the incidence of stunting in toddlers. The stunting prevalence rate in Panduman Village is 31.84%. One of the causes of stunting is inadequate nutritional intake which will affect physical growth in children whose height for age is below (<-2SD) the WHO median standard. Objective: to determine changes in the nutritional status of stunted toddlers before and after providing an additional food program in Panduman village, Jelbuk sub-district, Jember Regency. Method: This study used a comparative design with a retrospective approach. with a population consisting of 62 stunted toddlers who received an additional feeding program for 59 days. The sampling technique used the total sampling method, the data collection process carried out a process using medical records to record the results of the nutritional status of stunted toddlers in October and November 2023 using Wilcoxon test analysis. Results: the results of the analysis obtained the Asymp value. Sig. (2-tailed) = 0.003 ≤ α = 0.05, which means there is a difference in the nutritional status of toddlers before and after receiving the supplementary feeding program. Conclusion: the 59-day supplementary feeding program can improve the nutritional status of stunted toddlers so that mothers are expected to continue providing PMT and going to posyandu regularly.*

*Keywords:* Nutritional status, toddlers, stunting